



Gubernur Dukung Ketapang jadi Provinsi



ISTIMEWA

FOTO BERSAMA: Bupati Martin Rantan bersama jajaran Forkopimda Ketapang diabadikan bersama Gubernur melalui konferensi video mengikuti Musrenbang RKPd Tahun 2023 di salah satu hotel di Kota Ketapang, kemarin (28/3).

KETAPANG—Gubernur Kalbar, Sutarmidji, mengungkapkan dukungannya untuk wacana menjadikan Kabupaten Ketapang sebagai provinsi baru. Hal tersebut diungkapkan Gubernur saat menghadiri Musyawarah Rencana Pembangunan Daerah (Musrenbang) Rencana Kerja Pemerintah Daerah (RKPD) tahun 2023, di salah satu hotel di Kota Ketapang, Senin (28/3), secara virtual.

Gubernur mengatakan secara wilayah Kabupaten Ketapang sangat layak men-

jadi provinsi. Secara ekonomi, Kabupaten Ketapang dinilai dia, perputaran perekonomiannya sangat besar di tingkat kabupaten di provinsi yang dipimpinnya ini. "Semangat kita untuk menjadikan Ketapang menuju provinsi jangan sampai kendor," ungkap Sutarmidji.

Dia menjelaskan, di tingkat provinsi saat ini masih memfokuskan pembangunan dan penyelesaian di infrastruktur di pemerintahan, seperti pembangunan dan perehaban kantor-kantor pemerintah dan sarana pendidikan sampai

dengan tahun 2023.

Musrenbang yang digelar Pemerintah Kabupaten (Pemkab) Ketapang tersebut dihadiri jajaran Forum Komunikasi Pimpinan Daerah (Forkopimda) Ketapang secara luring. Acara tersebut dibuka Bupati Ketapang, Martin Rantan. Martin mengatakan, penyelenggaraan Musrenbang RKPd merupakan suatu mekanisme perencanaan tahunan yang dilaksanakan dengan melibatkan berbagai pemangku kepentingan. Tujuan mereka adalah untuk mempertajam

sasaran, indicator serta program pembangunan daerah.

"Kepada seluruh perangkat daerah harus secara cepat, tepat dan cermat dalam merumuskan semua usulan, baik itu usulan masyarakat, desa/kelurahan, kecamatan dan pokok-pokok pikiran anggota DPRD sesuai prioritas daerah dan kemampuan keuangan daerah guna mencapai visi dan misi Kabupaten Ketapang," ungkap Martin.

Martin juga menjabarkan visi dan misi kepala daerah yang tertuang dalam RJPMD 2021 - 2026, langsung dengan langkah strategis kedalam bentuk Panca Karya. Dia berharap kepada pemangku kepentingan untuk patuh dan tertib dalam menyusun dan melaksanakan perencanaan dan penganggaran pembangunan daerah.

Dia menegaskan, keseriusan serta komitmen sangat dibutuhkan sehingga menyusun program atau kegiatan dapat memperhatikan keluaran, hasil dan dampak untuk mencapai target-target indikator tujuan dan sasaran. "Saya mengucapkan terima kasih kepada semua pemangku kepentingan atas dukungan dan kerja sama yang baik sehingga dapat terwujud visi *Melanjutkan Ketapang Maju Menuju Masyarakat Sejahtera*," ucap Martin. (afi)